BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung (RSHS)

Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung dibangun pada tahun 1920 dan diresmikan pada tanggal 15 Oktober 1923 dengan nama "Het Algemeene Bandoengsche Ziekenhuijs". Pada tanggal 30 April 1927 namanya diubah menjadi "Het Gemeente Ziekenhuijs Juliana" dengan kapasitas 300 tempat tidur.Selama penjajahan Jepang, rumah sakit ini dijadikan Rumah Sakit Militer. Setelah Indonesia merdeka, dikelola oleh pemerintah daerah, yang dikenal oleh masyarakat Jawa Barat dengan nama "Rumah Sakit Ranca Badak". Pada tahun 1954 Rumah Sakit Ranca Badak ditetapkan menjadi rumah sakit propinsi dan berada di bawah pengawasan Departemen Kesehatan. Selanjutnya pada tahun 1956 dijadikan rumah sakit umum dengan kapasitas 600 tempat tidur, bersamaan dengan didirikannya Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sejak itu pula Rumah Sakit Ranca Badak digunakan sebagai tempat pendidikan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan merupakan awal kerjasama antara Rumah Sakit Ranca Badak dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.

Pada tanggal 8 Oktober 1967 nama Rumah Sakit Ranca Badak diubah menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin (RSHS) yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan Republik Indonesia

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Pelayanan Medik. Pada tahun 1992-1997 RSHS ditetapkan menjadi unit swadana. Keluarnya Undang-undang nomor 20 tahun 1997 tentang PNBP yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 124 tahun 1997 menyebabkan status RSHS berubah menjadi Rumah Sakit Pengguna Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang harus menyetorkan seluruh pendapatan ke kas negara.

Dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 119 tanggal 12 Desember 2000, status RSHS secara yuridis berubah menjadi perusahaan jawatan (Perjan). Kebijakan tersebut merupakan salah satu langkah strategis pemerintah dalam memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada unit-unit pelayanan tertentu untuk menyelenggarakan manajemennya secara mandiri, sehingga diharapkan mampu merespon kebutuhan masyarakat secara tepat, cepat dan fleksibel.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung (RSHS)

VISI Menjadi rumah sakit mandiri dan prima dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan tingkat regional pada tahun 2011.

MISI Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung menyediakan pelayanan kesehatan menyeluruh dan terjangkau dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan bagi masyarakat Jawa Barat khususnya, dan Bangsa Indonesia umumnya, dengan cara :

1. Memberikan Kesehatan paripurna, bermutu dan terjangkau yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.
2. Menyiapkan sumber daya manusia profesional untuk menunjang pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan penelitian.
3. Mengelola seluruh sumber daya secara transparan, efekif, efisien dan akuntabel (*good governance*)
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan karyawan

NILAI-NILAI

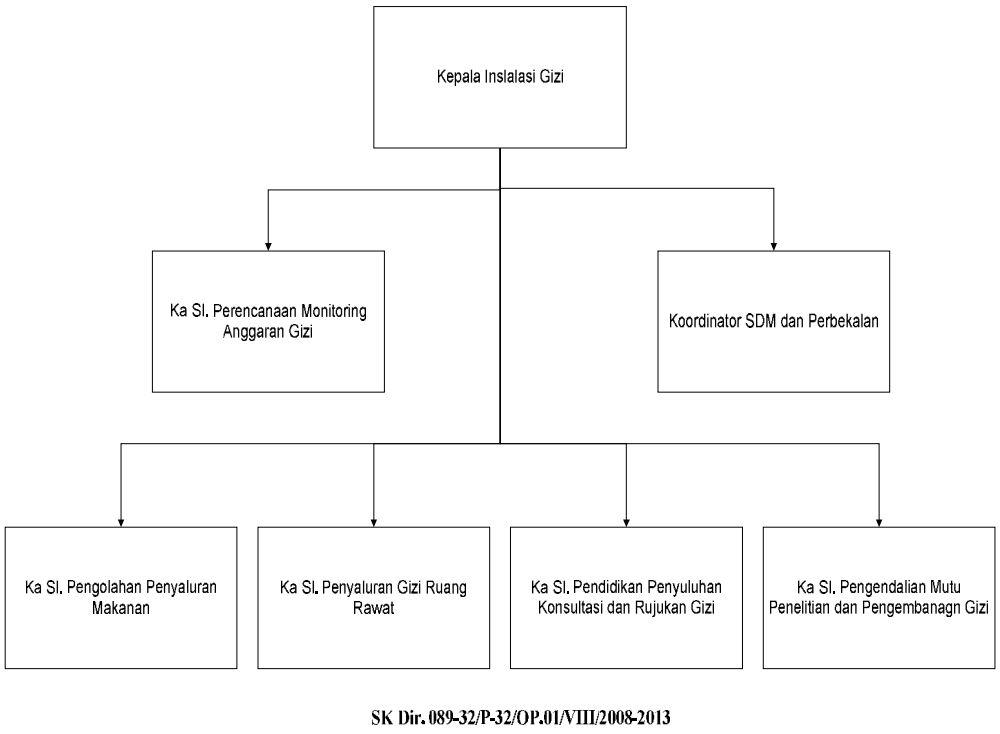
Berpihak pada kepentingan masyarakat, tidak diskriminatif, profesional, kerjasama tim, integritas tinggi, transparan dan akuntabel.

MOTTO

“ Kesehatan anda adalah kepedulian kami “.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.1.3 Struktur Organisai Instalasi Gizi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Instalasi Gizi Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berikut ini adalah Deskeripsi tugas pada Gudang Instalasi Gizi RSHS Bandung :

1. Kepala Instalasi Gizi
    1. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan di Instalasi Gizi.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Mempersetujui dalam melakukan produksi dan bertanggung jawab penuh terhadap Instalasi.

2. Bagian Koordinator administrasi SDM Perbekalan
    1. Bertanggung jawab dalam mengontrol persediaan barang dan pengeluaran barang di instalasi Gizi RSHS.
    2. Melakukan evaluasi pemasukan dan pengeluaran barang di Gudang Instalasi Gizi RSHS.
3. Kepala SI. Perencanaan dan Monitoring Anggaran Gizi
    1. Bertanggung jawab dalam mengatur anggaran pembelian barang di Instalasi Gizi RSHS.
    2. Bertanggung jawab mengatur persediaan barang.
4. Ka SI. Pengolahan dan penyaluran Makanan
    1. Bertanggung jawab mengolah dan menyalurkan makanan.
    2. Bertanggung jawab memenuhi semua kebutuhan makanan pasien.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dimana desain studi yang digunakan adalah cross sectional karena penelitian yang diambil hanya sewaktu-waktu saja, tidak harus terus menerus serta menggunakan metode kualitatif (Wawancara).

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Adapun tahapan menggunakan metode kualitatif (Wawancara) dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap pengenalan/orientasi. Di dalam tahap ini dapat mengenal lokasi,objek penelitian,situasi dan kondisi lingkungan penelitian.
2. Tahap penggalian informasi yang mendalam. Tahap ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dengan menggunakan wawancara mendalam.
3. Tahap penyusunan hasil penelitian. Tahap ini dilakukan pengolahan,analisis,dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dari hasil penelitian.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah:

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan data primer merupakan informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan pada bagian Instalasi Gizi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung (RSHS).

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Data primer ini berupa antara lain:

1. Hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian.
2. Catatan hasil wawancara.
3. Data-data mengenai informasi.

Dalam Melakukan Penelitian ini,pengumpulan dilakukan dengan beberapa metode,yaitu :

a. Penelitian lapangan (Observasi).

Pengertian "Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung"

Observasi yang dilakukan pada bagian Instalasi Gizi RSHS mengenai perosedur pengolahan data pemasukan dan pengeluaran barang bahan makan kering dimana prosedur tersebut masih sederhana dan masih menggunakan buku besar sehingga dalam melakukan kegiatan kurang efisien.

b. Wawancara(interview).

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Prosesnya bisa dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber. Namun, bisa juga

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dilakukan dengan tidak langsung seperti melalui telepon, internet atau surat (wawancara tertulis).Wawancara dilakukan pada bagian Gudang Instalasi Gizi Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung tentang pengolahan data barang bahan makanan kering (BMK).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain, Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data meneliti data – data yang bersumber dari Buku –buku yang relevan serta hasil pencarian data di situs-situs internet yang berhubungan.

3.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

3.3.1. Metode Pendekatan Sistem

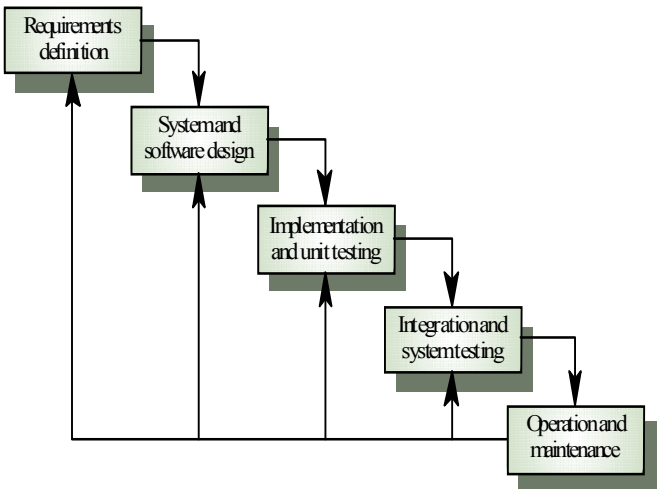
Pengembangan sistem adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi atau pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem (algorithm). Metode adalah suatu cara, teknik sistematik untuk mengerjakan sesuatu.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Kegiatan pengembangan sistem dapat diartikan sebagai kegiatan membangun sistem baru untuk menggantikan atau memperbaiki atau meningkatkan fungsi sistem yang lama / ada.

Model air terjun *(waterfall)* Biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya.



Gambar 3.2 Model Waterfall

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berikut penjelasan dari tahapan – tahapan di dalam model waterfall :

1. Analisis dan Definisi Persyaratan Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem.

2. Perancangan sistem dan Perangkat Lunak Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementasi dan pengujian unit Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, PL dikirim ke *User*.

5. Operasi dan Pemeliharaan Biasanya merupakan fase siklus yg paling lama (walaupun tidak seharusnya). Sistem diinstall dan di pakai.

Pemeliharaan mencakup koreksi dan berbagai error yg tdk ditemukan pada tahap2 sebelumnya, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1) Flow Map

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Flowmap biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2) Diagram Konteks

Diagram kontek adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem.

3) DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

4) Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data strore.

5) Perancangan Basis Data

A. Normalisasi

Normalisasi suatu file yang terdiri dari beberapa grup elemen yang berulang - ulang perlu di organisasikan kembali. Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang – ulang ini disebut dengan normalisasi. Normalisasi juga banyak dilakukan dalam merubah bentuk database dari struktur pohon atau struktur jaringan menjadi struktur hubungan. Langkah – langkah pembentukan normalisasi:

1. Bentuk tidak normal (UNNORMALIZED FORM)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikukti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

2. Bentuk normal ke satu (FIRST NORMAL FORM / 1 NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang atomic (bersifat atomic value). Atom adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila terpecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Bentuk normal ke dua (SECOND NORMAL FORM / 2 NF)

Bentuk normal kedua didasari atas konsep full functional dependency (ketergantungan fungsional sepenuhnya) yang dapat didefinisikan sebagai berikut. Jika A adalah atribut-atribut dari suatu relasi, B dikatakan full functional dependency (memiliki ketergantungan fungsional terhadap A, tetapi tidak secara tepat memiliki ketergantungan fungsional dari subset (himpunan bagian) dari A.

4. Bentuk mormal ke tiga (THIRD NORMAL FORM / 3 NF)

Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit dari pada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi anomaly peremajaan (update) terhadap relasi tersebut.

B. Tabel Relasi

Tabel Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya. Tabel relasi berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. 3 macam hubungan yang ada di dalam tabel relasi :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. One – To – One (1 – 1)

   Mempunyai pengertian “Setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel ke dua”.

2. One – To – Many (1 -)

   Mempunyai pengertian “Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua “.

3. Many – To – Many (-)

   Mempunyai pengertian “Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubungkan ke satu atau lebih baris data pada tabel ke dua “.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Metode pengujiaan perangkat lunak yang penyusun pakai dalam pengujiaan perangkat lunak adalah Metode ***BlackBox Testing***, ***BlackBox Testing*** adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

blackbox merupakan metode peracangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Blackbox Testing Metode ujicoba *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karna itu ujicoba blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Ujicoba blackbox bukan merupakan alternatif dari ujicoba whitebox, tetapi merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya, selain menggunakan metode whitebox.

Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan performa
5. kesalahan inisialisasi dan terminasi

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional